

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang suatu hal ataupun suatu keterampilan baru. Di dalamnya terdapat suatu perubahan tingkah laku dari apa yang telah dipelajari. Perubahan tersebut merupakan hasil yang dicapai pembelajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu syarat keberhasilan belajar adalah dengan melakukan pengulangan dan latihan. Pengulangan dan latihan dapat menjadi cara belajar yang berguna dalam memantapkan hasil belajar. Dalam proses belajar memang perlu dilakukan pengulangan dan latihan, agar pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh lebih melekat dalam ingatan pembelajar. Selain itu, terdapat sebuah ungkapan bahasa Jerman, yakni *Übung macht den Meister* yang berarti bahwa latihan bisa membuat seseorang menjadi ahli dalam bidangnya.

Banyak hal yang dapat dipelajari, dan tidak ada batasan untuk memperoleh pembelajaran selama pembelajar masih memiliki kesempatan. Salah satunya ialah mempelajari keterampilan berbahasa asing seperti bahasa Jerman. Dalam mempelajari keterampilan berbahasa asing, pembelajar akan mengenal kaidah dari bahasa itu sendiri. Setiap bahasa memiliki kaidah tata bahasa yang disebut juga dengan gramatika. Tata bahasa berarti aturan-aturan atau kaidah yang digunakan untuk membentuk suatu kalimat dengan baik dan benar. Dalam bahasa Jerman,

tata bahasa dikenal dengan istilah *Grammatik*. Tata bahasa memiliki peran penting dalam berkomunikasi. Selain tata bahasa, pembelajar juga akan mengenal kosakata yang merupakan unsur pembangun suatu bahasa. Oleh karena itu, untuk membentuk sebuah kalimat yang baik dan benar pembelajar harus memahami tata bahasa yang benar dan menggunakan kosakata yang tepat.

Tata bahasa dan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI, dipelajari secara khusus dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz*. Mata kuliah ini mulai diadakan dari semester I sampai dengan semester III. Berdasarkan pengalaman peneliti, untuk menguasai tata bahasa dan kosakata tidaklah mudah. Peneliti sering menemui kendala dalam mempelajari tata bahasa dan kosakata, seperti kesalahan dalam penulisan, pemilihan kata yang kurang tepat dan penempatan kata dalam kalimat. Tak jarang peneliti mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Terdapat beberapa sebab yang memengaruhi hal tersebut. Salah satunya disebabkan oleh kurangnya latihan. Oleh karena itu, agar mahasiswa dapat benar-benar menguasai tata bahasa dan kosakata, diperlukan pengulangan dan latihan setelah mahasiswa mendapatkan pembelajaran. Misalnya dengan mengerjakan latihan atau tugas yang terdapat dalam bahan ajar.

Mulai tahun ajaran 2009/2010, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI menggunakan buku Studio d *Deutsch als Fremdsprache* sebagai bahan ajar. Buku Studio d *Deutsch als Fremdsprache* terbagi menjadi dua bagian, yaitu *Kursbuch* dan *Sprachtraining*. Keduanya memiliki peran untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. *Kursbuch* digunakan dalam pembelajaran di

kelas, karena di dalamnya terdapat materi pelajaran seperti wacana, penjelasan *Grammatik*, dan latihan. Sedangkan *Sprachtraining* lebih berfungsi sebagai bahan ajar tambahan, yakni untuk membantu mahasiswa dalam pengulangan materi dan latihan. Dalam buku *Sprachtraining* terdapat bahan latihan tambahan yang dapat membantu pembelajar dalam mempelajari bahasa Jerman secara mandiri ataupun kursus intensif.

Namun seringkali mahasiswa hanya menjadikan *Sprachtraining* sebagai buku pegangan saja. Tidak semua mahasiswa memiliki minat untuk mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat di dalamnya. Padahal *Sprachtraining* bisa membantu mahasiswa untuk mengulang dan berlatih materi yang telah dipelajari, terutama untuk menguasai tata bahasa dan kosakata. Dengan semakin seringnya mahasiswa mengulang dan mengerjakan latihan yang terdapat di dalamnya, maka akan lebih mudah bagi mahasiswa menguasai tata bahasa dan kosakata, yang tentunya akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar yang didapatkan.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **„HUBUNGAN INTENSITAS MENGERJAKAN LATIHAN DALAM BUKU *SPRACHTRAINING* DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH *STRUKTUR UND WORTSCHATZ*“.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut adalah masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana strategi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman?
2. Bagaimana peran media buku *Sprachtraining* dalam proses belajar?
3. Seberapa sering mahasiswa mengerjakan latihan dalam buku *Sprachtraining* diluar perkuliahan?
4. Bagaimana minat mahasiswa mengerjakan latihan yang ada dalam buku *Sprachtraining* ?
5. Bagaimana penguasaan mahasiswa terhadap tata bahasa dan kosakata bahasa Jerman?
6. Bagaimana hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz*?
7. Seberapa besar hubungan intensitas mengerjakan latihan dalam buku *Sprachtraining* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz*?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Intensitas mahasiswa mengerjakan latihan dalam buku *Studio d Sprachtraining*.
2. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz III*.

3. Hubungan intensitas mahasiswa mengerjakan latihan dalam buku *Studio d Sprachtraining* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz III*.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dari batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas mahasiswa mengerjakan latihan dalam buku *Studio Sprachtraining*?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz III*?
3. Apakah terdapat hubungan intensitas mengerjakan latihan dalam buku *Studio d Sprachtraining* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz III*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Intensitas mahasiswa mengerjakan latihan dalam buku *Studio d Sprachtraining*.
2. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz III*.
3. Hubungan intensitas mengerjakan latihan dalam buku *Studio d Sprachtraining* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz III*.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dan pembelajaran dalam melakukan sebuah penelitian sederhana. Selain itu, peneliti dapat lebih memahami penggunaan tata bahasa yang baik dan menambah kosakata.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa lain sebagai upaya meningkatkan keberhasilan belajar keterampilan berbahasa asing, khususnya bahasa Jerman.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan informasi mengenai intensitas mahasiswa mengerjakan latihan dalam buku *Sprachtraining* sebagai salah satu penunjang keberhasilan belajar bahasa Jerman.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas Mengerjakan Latihan dalam Buku *Sprachtraining*

Intensitas adalah suatu keadaan tingkatan atau ukuran suatu dorongan, kebiasaan dan perbuatan yang tampak jelas sehingga dapat memberikan hasil dari suatu perbuatan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan intensitas mengerjakan latihan adalah suatu keadaan tingkatan atau ukuran intensitas

mengerjakan latihan yang meliputi frekuensi, durasi, motif, manfaat yang dirasakan, strategi mengerjakan latihan, keterlibatan emosi dan juga kesan yang di dapatkan, sehingga dapat memberikan hasil yang diinginkan. Dengan kata lain ialah seberapa sering mahasiswa mengerjakan latihan yang terdapat dalam buku *Sprachtraining* di luar perkuliahan.

2. Hasil Belajar *Struktur und Wortschatz*

Hasil belajar merupakan hasil usaha seseorang untuk mencapai tujuan atau memperoleh perubahan diri sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz II*.